

## **Pendampingan Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puri Makmur Guna Optimalisasi Pemasaran**

Omi Pramiana\*  
M. Ryvaldo Gilang.A  
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi\*: omi.dewantara@gmail.com

### **Abstrak**

Pendirian Badan Usaha Milik Desa di pelopori oleh pemerintah pusat langsung ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah Kabupaten Jombang dan pelaksanaan dibawah naungan pemerintah Desa setempat. Salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di wilayah Kabupaten Jombang adalah BUMDes Puri Makmur yang terletak di Desa Purisemanding, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang dengan jenis usaha simpan pinjam. Dalam perkembangannya, pengelolaan keuangan di Badan Usaha Milik Desa Puri Makmur kurang baik karena mengalami kredit macet. Untuk itu, penulis bersama tim mahasiswa yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Purisemanding melakukan kegiatan untuk membantu menyelesaikan kesulitan yang di hadapi BUMDes Puri Makmur di desa Purisemanding, antara lain: 1) Penyusunan struktur organisasi BUMDes, 2) Pembuatan logo BUMDes 3) Sosialisasi tentang kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa usaha di masyarakat setempat, 4) Membuat akun promosi melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan produk UMKM setempat dibawah naungan BUMDes Puri Makmur. Kegiatan tersebut telah diselesaikan dengan baik oleh penulis bersama tim mahasiswa KKN. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada semester genap tahun akademik 2021/2022 dengan sasaran kegiatan adalah perbaikan akun promosi yang meleak digital.

**Kata Kunci:** *BUMDes Puri Makmur, digital marketing*

### **Abstaract**

*The establishment of a Village-Owned Enterprise was pioneered by the central government and was immediately followed up by the local government of Jombang Regency and implemented under the auspices of the local Village government. One of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) in the Jombang Regency area is the Puri Makmur BUMDes which is located in Purisemanding Village, Plandaan District, Jombang Regency with a savings and loan business type. In its development, the financial management of the Puri Makmur Village-Owned Enterprises was not good due to bad credit. For this reason, the author and a team of students who are conducting Real Work Lectures (KKN) in Purisemanding village carry out activities to help solve the difficulties faced by BUMDes Puri Makmur in Purisemanding village, including: 1) Preparation of the BUMDes organizational structure, 2) Making the BUMDes logo 3) Socialization about entrepreneurship to improve the business spirit in the local community, 4) Create promotional accounts through social media to increase sales of local MSME products under the auspices of BUMDes Puri Makmur. The activity has been well completed by the author and the KKN student team. This activity will be continued in the even semester of the 2021/2022 academic year with the goal of improving digital literacy promotional accounts.*

**Keywords:** *BUMDes Puri Makmur, digital marketing.*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkup dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir ini. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional, kini telah terintegrasi dalam dunia digital (Ascharisa, 2018).

Pesatnya perkembangan teknologi, dunia digital dan internet tentu juga berimbas pada dunia pemasaran. Tren pemasaran di dunia beralih dari yang semula konvensional (offline) menjadi digital (online). Strategi digital marketing ini lebih prospektif karena

memungkinkan para calon pelanggan potensial untuk memperoleh segala macam informasi mengenai produk dan bertransaksi melalui internet. Digital marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. Dunia maya kini tak lagi hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat, namun juga orang dengan orang lain di seluruh penjuru dunia (Sulaksono dan Zakaria, 2020).

Platform yang sering digunakan dalam digital marketing adalah media sosial atau jejaring sosial. Jejaring sosial yang tersedia terkadang memiliki karakteristik yang berbeda. Ada yang sifatnya untuk pertemanan seperti Facebook, Path, Instagram, dan Twitter, ada pula yang khusus untuk mencari dan membangun relasi seperti yang ditawarkan LinkedIn. Selain itu tersedia pula media yang lebih pribadi seperti electronic mail (e-mail) dan pesan teks. Search engine seperti Google dan Yahoo pun dapat diberdayakan. Selain itu pelaku usaha juga dapat memanfaatkan media blog ataupun situs pribadi (Purwana et al, 2017).

Digitalisasi marketing melalui pemanfaatan teknologi ini sangat perlu diimplementasikan pada pengembangan entitas bisnis skala mikro yang terletak di pedesaan seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah maupun BUMDes membutuhkan tiga pilar utama yaitu:

(1) pilar pertama adalah kelembagaan dan bisnis, BUMDes yang telah memiliki legalitas badan hukum didorong mendirikan unit usaha berbasis potensi desa, melalui pencocokan usaha dengan potensi desa agar mampu menjadi penggerak ekonomi desa; (2) pilar kedua adalah akses keuangan, optimalisasi aktivitas ekonomi masyarakat desa melalui ketersediaan akses keuangan di BUMDes ; (3) pilar ketiga adalah digitalisasi, selain berperan sebagai offtaker terhadap hasil produksi masyarakat desa, BUMDes juga memfasilitasi masyarakat desa untuk mengakses pasar melalui platform market place yang dikembangkan melalui ekosistem BUMDes yaitu BUMDes Online. Terkait dengan ketiga pilar yang dibutuhkan dalam pengembangan BUMDes tersebut, maka digitalisasi keuangan dan marketing bagi BUMDes sangatlah urgent dan mendesak untuk dilakukan mengingat BUMDes mempunyai peran yang sangat strategis bagi perputaran roda perekonomian di desa itu sendiri (Sanjaya et al, 2020).

Masyarakat desa sepenuhnya dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes dengan asas dari desa, untuk desa, dan oleh desa. Mekanisme kerja dilaksanakan dengan mewadahi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam kelembagaan secara profesional yang berlandaskan pada potensi sumber asli dari desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi akar kemandirian yang berlandaskan pada kegiatan ekonomi masyarakat yang produktif dan efektif serta dikembangkan sesuai dengan ciri khas desa sehingga nantinya menjadi *revenue generating* bagi desa (Nugrahaningsih et al, 2021)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah satu bentuk sumbangsih STIE PGRI Dewantara Jombang kepada masyarakat. Kegiatan PKM adalah salah satu bentuk konkrit bantuan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Pada pelaksanaan PKM ini, tim penulis memfokuskan kegiatan pada BUMDes Puri Makmur yang terletak di desa Puri Semanding, Kecamatan Plandaan Jombang.

## 2. Profil Mitra Binaan

BUMDes Puri Makmur merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Purisemanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang. BUMDes Puri Makmur berdiri sejak tahun 2015, dengan dana operasional awal berasal dari pemerintah. Hingga saat ini, jenis usaha yang dijalankan adalah: 1) Unit usaha simpan

pinjam, 2) unit usaha penjualan Pertashop dan 3) jasa pembayaran Jasa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Karena itu, permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut antara lain: 1) Manajemen organisasi BUMDes, 2) Kredit macet, 3) usaha simpan pinjam yang kurang berjalan. Selain itu, tim pelaksana PKM juga melihat banyaknya pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sehingga tim pelaksana UMKM berencana untuk memerikan pelatihan pemanfaatan sosial media dan akun market place untuk pemasaran produknya. Maka berangkat dari permasalahan tersebut, tim pelaksana PKM memfokuskan kegiatan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BUMDes.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam hal perencanaan dan pembentukannya, BUMDes dibangun atas inisiatif dari masyarakat, serta didasari dari prinsip-prinsip kooperatif dan emansipatif. Mengingat bahwa profesionalisme dari pengelolaan BUMDes harus benar-benar didasarkan kesepakatan masyarakat baik dari kepentingan produksi maupun konsumsi harus dilakukan secara profesional.

### **2. Strategi Pemasaran**

Menurut (Kotler & Armstrong, 2011) pemasaran adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan tujuan untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Fokus perhatian dari pengembangan strategi pemasaran yaitu pada segi kualitas strategi yang nantinya dihasilkan yang bertujuan untuk mendorong kinerja pemasaran. Kualitas strategi pemasaran tercermin dari adanya kualitas perencanaan dan implementasi strategi yang bermutu. (Fadly & Sutarna, 2020)

### **3. Digital Marketing**

Digital marketing merupakan kegiatan dibidang pemasaran yang memanfaatkan platform yang ada di internet dalam menjangkau para target konsumen, selain itu digital marketing diartikan sebagai pemasaran produk atau jasa melalui internet atau disebut dengan pemasaran-i, web marketing, online marketing, e-marketing, atau e-commerce (Hermawan, 2012). Peran digital marketing menjadi hal penting sesuai perkembangan teknologi digital dan mengembangkan rencana untuk menarik pelanggan serta mengarahkannya pada perpaduan antara komunikasi elektronik maupun konvensional (Chaffey, 2009).

## **C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini dilaksanakan di BUMDes Puri Makmus yang ada di desa Puri Semanding kecamatan Plandaan Jombang. Kegiatan dilakukan secara intensif selama 1 (satu) bulan yaitu bulan Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring karena masih dalam suasana pandemi Covid-19. Tahapan kegiatan di BUMDes Puri Makmur adalah:

- 1) Melakukan observasi dan wawancara awal dengan para pengurus BUMDes dan perangkat desa Puri, pengurus BUMDes dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dan merancang program kerja agar sesuai target

- 2) Tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana PKM melaksanakan program kerja yang telah direncanakan yaitu: 1) Melakukan sosialisasi tentang menumbuhkan jiwa wirausaha, 2) Merapikan Struktur Kepengurusan BUMDes, 3) Membantu sistem pemasaran unit usaha BUMDes dan para pelaku UMKM di desa Puri Semanding.
- 3) Tahapan monitoring dengan melakukan control apakah kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan efek pada BUMDes dan para mitra binaan.

#### **D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan Kegiatan PKM di BUMDes Puri Makmur dilaksanakan sesuai program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan tampak sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Observasi dan Wawancara**

Hasil pembahasan dari observasi dan juga wawancara yaitu dapat mengetahui bahwa BUMDes memiliki beberapa unit usaha yaitu simpan pinjam dan pertashop. Tidak hanya itu diketahui juga bahwa perencanaan BUMDes kedepan bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan, listrik, pengiriman barang dan PDAM untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran di Desa Purisemanding.

Berdasarkan keterangan Bapak kepala desa Purisemanding Bapak Nurbata SE, Desa Purisemanding memiliki rencana untuk membuat desa wisata, proyek tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2022, kemudian pihak desa juga berharap pendampingan ini dapat membantu promosi objek wisata tersebut dan juga mampu memberikan inovasi atau rencana kerja baru. Kegiatan observasi dilaksanakan pada hari sabtu, 31 Juli 2021. mencari informasi lebih lanjut mengenai bidang usaha apa saja yang ada di Desa Purisemanding, salah satunya bidang usaha PDAM yang berada di empat dusun, pertama berada di dusun ngayun berdiri sejak tahun 2015 PDAM ini menaungi 233 pelanggan. Kedua berada di dusun bululawa berdiri sejak tahun 2021 menaungi 300 pelanggan, ketiga berada di dusun puriah berdiri sejak tahun 2015 menaungi 13 pelanggan, ke empat berada di dusun ngerembyong berdiri sejak tahun 2018 menaungi 80 pelanggan. Salah satu bidang usaha PDAM ini merupakan bidang usaha yang berada dalam naungan BUMDes Puri Makmur yang nantinya, BUMDes diharapkan dapat menambah jumlah PDAM di Desa Purisemanding untuk menyejahterakan masyarakat di Desa Purisemanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang.



*Gambar 1. Kegiatan Observasi Lapangan*

##### **2. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing**

Dalam kegiatan ini terdapat dua serangkaian inti acara yaitu Sosialisasi yang terdiri dari yang disampaikan oleh 2 (dua) pemateri. Pertama “Menumbuhkan Minat Jiwa Kewirausahaan” yang disampaikan oleh bu Omi Pramiana SE. M.Ak dan kedua

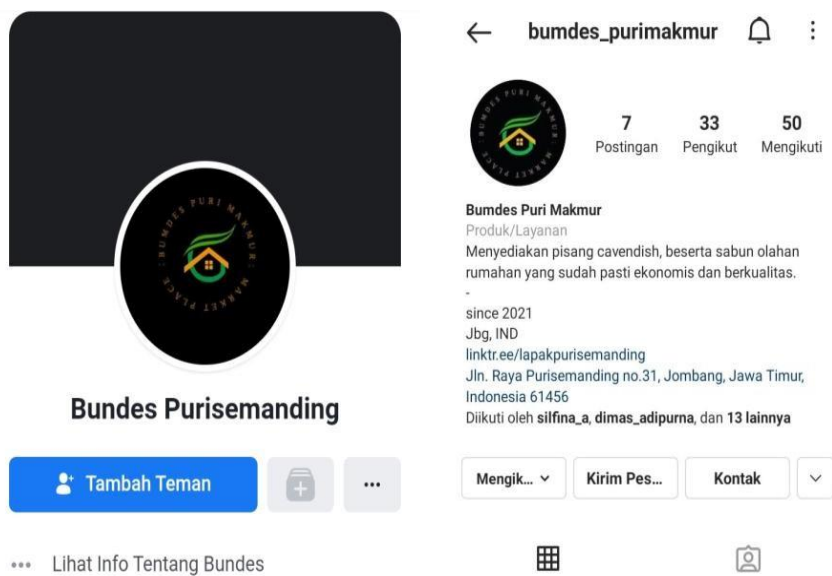
mengenai “Penyusunan Kestrukturan Organisasi BUMDes” oleh M. Bayu Krisno Adji. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini ialah membantu men- sosialisasikan Jiwa Usaha pada masyarakat setempat dengan mengadakan Program Kerja Sosialisasi Kewirausahaan dengan Tema “Menumbuhkan Minat Jiwa Kewirausahaan dan Sadar Teknologi di Masyarakat Desa Purisemanding Kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang” dengan sasaran semua perangkat desa Purisemanding serta Pengurus BUMDes Puri Makmur. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan wawasan dan meningkatkan kemampuan jiwa wirausaha bagi masyarakat di Desa Purisemanding dengan memanfaatkan teknologi digital. Membantu mensosialisasi Struktur Kepengurusan BUMDes pada perangkat BUMDes Puri Makmur dengan memberikan gambaran mengenai bagaimana struktur bumdes yang benar dan ter struktur dengan baik. setiap tugas serta tanggung jawab kepada perorangan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat mempermudah untuk mengontrol suatu pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Tujuan hasil dari kegiatan sosialisasi ini kiranya dapat di terapkan pada BUMDes Puri Makmur, sehingga nanti bisa memberikan manfaat kedepannya untuk melancarkan kegiatan yang akan dikelola dan dinaungi oleh pihak BUMDes Puri Makmur kedepannya.



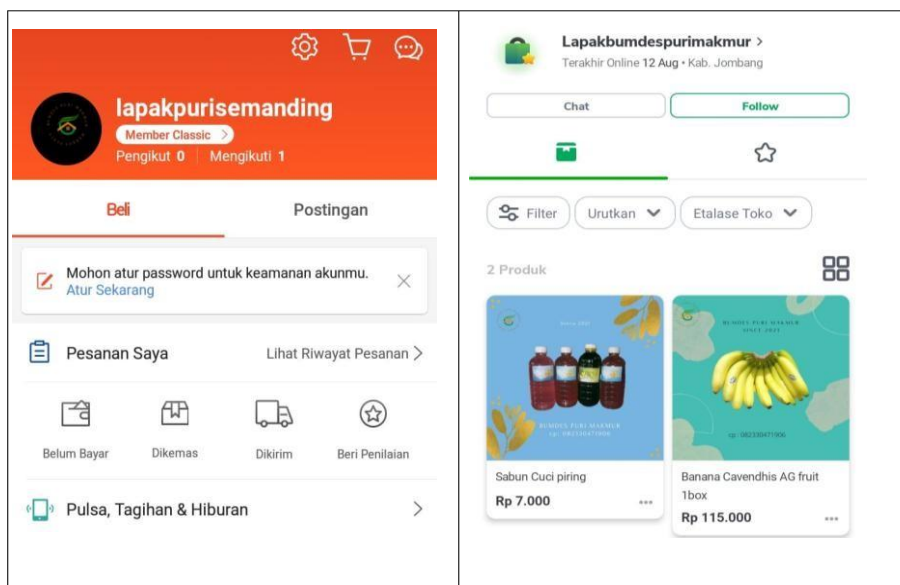
Gambar 2. Sosialisasi pentingnya menumbuhkan Jiwa Entrepreneur

3. Kegiatan Pembuatan Akun *Media Sosial dan market place* berupa Instagram, Facebook, Shopee, Tokopedia dan WhatsApp Business.

Pada kegiatan ini, tim PKM membantu membuat beberapa akun Marketplace berupa Facebook, Instagram, Shopee, Tokopedia dan WhatsApp Business yang digunakan sebagai Media Promosi, baik untuk Produk atau Jasa BUMDes Puri Makmur serta warga masyarakat di desas Puri Semanding. Usaha yang akan dibantu dalam pemasaran adalah Pisang Cavendish dan Sabun Cuci Piring & Cuci Pakaian. Tujuan dibuatkan Akun Media Sosial selain sebagai media promosi, penulis berharap BUMDes Puri Makmur serta warga dapat berkembang mengikuti perkembangan Teknologi yang ada, agar pemahaman serta pengetahuan mengenai era digital dapat dikuasai dan tidak ketinggalan



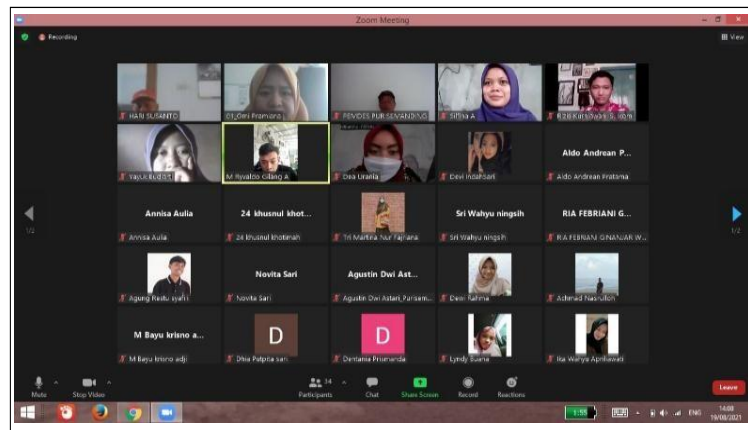
Gambar 3. Media Promosi BUMDes Puri Makmur (1)



Gambar 3. Media Promosi BUMDes Puri Makmur (2)

4. Kegiatan Webinar yang mengusung tema “Digitalisasi UMKM untuk Mengembangkan Brand Lokal Berbasis Ekonomi Kreatif”.

Pada kegiatan ini sasaran webinar adalah BUMDes, pelaku UMKM dari Desa Purisemanding, dan untuk umum. Pembahasan webinar kali ini mencakup ciri – ciri UMKM, asas UMKM, bagaimana melaksanakan digitalisasi UMKM terhadap produk UMKM yang ada di Purisemanding. Dengan adanya webinar ini di diharapkan bahwa BUMDes dan UMKM desa Puri Semanding dapat berkembang dalam memasarkan produk – produknya melalui digital marketing bukan hanya mempromosikan secara *offline* namun mereka diarahkan untuk mempromosikan produknya melalui sosial media yang tersedia saat ini. Seperti facebook, Instagram, Shopee, dan lain sebagainya.



Gambar 4. Webinar Digitalisasi UMKM

Pada kegiatan sosialisasi, pendampingan dan webinar yang telah dilaksanakan selama satu bulan menunjukkan perubahan akan pemahaman wirausaha khususnya bagi BUMDes Puri Makmur Desa Purisemanding hal ini ditunjukkan dengan adanya kemauan untuk mengelola usaha yang sudah berjalan serta mengembangkan usaha yang telah direncanakan. Namun untuk mempromosikan usahanya masih dirasakan sulit karena kurangnya pemahaman akan digital.

## E. PENUTUP

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh tim penulis dan mahasiswa telah terlaksana dengan baik. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kesulitan pemasaran, maka di tim PKM memberikan solusi berupa pemanfaatan akun market place dan sosial media untuk memasarkan produk BUMDes Puri Makmur. Kegiatan ini adalah rangkaian tahap pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh STIE PGRI Dewantara Jombang. Kegiatan ini akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pendampingan pendampingan pengelolaan laporan keuangan untuk BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascharisa Mettasatya Afrilia. 2018. Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi. Jurkom, *Riset Komunikasi 1 (1)*. Hal 147–157.
- Chaffey, Dave. (2009). *E-Business And E-Commerce Management (4th Edition ed.)*. England: Pearson Education.
- Fadly, Hawangga Dhiyaul., & Utama. (2020). Membangun Pemasaran Online dan Digital Branding Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(2), p. 213-222.
- Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philips & Armstrong, Gary. (2011). *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1 dan 2 (12th ed.)*. Erlangga. Jakarta.

Nugrahaningsih, P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa;

Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17.

Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari Melalui Implementasi Digital Marketing System. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 65-75.

Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.